

**STUDI KEMUNDURAN BENIH KEDELAI KUNING VARIETAS
DEJA 1 (*Glycine Max* (L) Merr) PADA PERIODE SIMPAN YANG
BERBEDA**

Oleh

Fetri Pristi Prasinta

RINGKASAN

Kedelai (*Glycine max* (L) Merr) merupakan tanaman terpenting ketiga sumber pangan setelah padi dan jagung. Komoditi kedelai juga memiliki banyak manfaat bagi penduduk Indonesia sehingga pencapaian komoditas kedelai merupakan hal penting untuk memenuhi kebutuhan pangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui viabilitas dan vigor daya simpan benih kedelai varietas Deja 1 dengan periode simpan yang berbeda, mengetahui umur simpan serta mengetahui pola kemunduran benih pada periode simpan yang berbeda. Adapun hipotesis yang diambil yaitu adanya pengaruh periode simpan terhadap viabilitas dan vigor kedelai. Kemunduran benih merupakan menurunnya mutu benih yang secara berangsur-angsur yang disebabkan oleh perubahan pada fisiologi benih. penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) non factorial. Parameter yang diamati adalah daya berkecambah, indeks vigor, kecepatan tumbuh, keserempakan tumbuh dan kadar air. Hasil penelitian dapat disimpulkan benih kedelai varietas Deja 1 mampu mempertahankan viabilitas dan vigor benih sampai akhir periode simpan 5 bulan.

Kata kunci : kedelai, viabilitas, vigor, kemunduran benih, daya simpan.